



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



PEDOMAN

Penulisan, Pembimbingan &
Ujian Tesis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
AIRLANGGA

Nomor: 23/UN3.1.4 /KD/2019

Tentang

BUKU PEDOMAN PENULISAN, PEMBIMBINGAN DAN UJIAN
TESIS PROGRAM MAGISTER

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga,

- Menimbang:
1. Bahwa sesuai dengan perkembangan bidang Ilmu Pengetahuan, dipandang perlu menyusun Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Tesis Program Magister. Untuk keperluan tersebut dipandang perlu menetapkan Pedoman Penulisan, Ujian Tesis tersebut.
 2. Bahwa untuk keperluan pada butir 1, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga;
 3. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 01/H3/PR/2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Airlangga
 4. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pendidikan Program Magister Universitas Airlangga Tahun 2015/2016
 5. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor. 1022/UN3.WA/K/2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2015-2020

6. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1032/UN3.MWA/K/2015, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Periode 2015-2020.

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan dengan Ketua dan Sekretaris Departemen serta Koordinator Program Studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tentang Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Tesis Program Magister.

Pertama : Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Tesis Program Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : Januari 2019

Dekan,

Prof.Dr. Dian Agustia, SE,M.Si,Ak.,CMA.,CA.
NIP. 196108201989022001

KATA SAMBUTAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Panduan Penulisan Tesis bagi mahasiswa Program Strata 2 (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dapat diterbitkan.

Penyempurnaan Panduan Penulisan Tesis ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga No.23/UN3.1.4 /KD/2019 Januari 2019 Mengingat adanya berbagai perkembangan, maka dirasa perlu untuk melakukan revisi dan penyempurnaan.

Dalam buku panduan ini dijelaskan tentang pra-proposal penelitian, proposal penelitian, panduan penyusunan karya ilmiah yang berupa tesis, disertai dengan contoh-contoh yang diperlukan, dengan maksud membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan pelaksanaan tesis serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan.

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap anggota tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras sehingga dapat diterbitkannya panduan penulisan tesis.

Surabaya, Januari 2019
Dekan,

Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA
NIP. 196108201989022001

KATA PENGANTAR

Tesis adalah karya tulis ilmiah dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang bersifat mandiri, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Dua (S-2) sehingga isi dan penulisannya perlu diatur dengan prosedur tertentu termasuk penggunaan bahasa ilmiah dan baku. Walaupun bersifat mandiri, dalam proses penulisannya mahasiswa masih perlu dibimbing seorang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi untuk memfasilitasi penyelesaian tesis tersebut.

Sebelum menyusun tesis, seorang mahasiswa dituntut untuk menyusun usulan tesis (proposal). Hal itu dilakukan guna mengevaluasi tema tesis, penguasaan masalah penelitian, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian, dengan asumsi apabila usulan tesis sudah layak, diharapkan proses penyusunan tesis akan lancar. Namun sebagai tahap awal untuk menyusun tesis, mahasiswa terlebih dahulu membuat pra-proposal.

Hambatan yang dihadapi oleh para mahasiswa pada saat menyusun karya tulis, baik tesis maupun karya tulis lainnya adalah masih terbatasnya atau belum adanya ‘contoh baku’ yang dapat diacu dalam menulis suatu karya ilmiah.

Dengan demikian, sebagai acuan bagi mahasiswa khususnya Program Strata Dua (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang akan menulis tesis, maka disusunlah Panduan Penulisan Tesis. Buku panduan ini merupakan edisi revisi dari sebelumnya yang pernah ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan disusun

dengan maksud membantu mahasiswa dalam menyusun rencana dan penyusunan tesis serta penulisan laporan hasilnya yang sesuai dengan prosedur, format dan tata cara penulisan yang telah ditetapkan.

Dalam panduan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Agar tetap dapat dipertahankan adanya keseragaman, sebagai ciri suatu karya ilmiah maka dalam penulisan tesis dari program studi dengan batas-batas tertentu dimungkinkan adanya kebebasan sepanjang konsistensinya tetap terjaga.

Semoga panduan penulisan tesis ini dapat digunakan sebaik mungkin dan bermanfaat adanya.

Surabaya, Januari 2019

Tim penyusun

DAFTAR ISI

Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.....	i
Kata Sambutan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Bab 1Pendahuluan	
A. Pengantar	1
B. Standar Mutu Tesis	1
C. Tujuan	2
D. Prosedur Penyusunan.....	2
Bab 2 Bagian Awal Tesis	
A. Halaman Sampul.....	4
B. Halaman Judul	4
C. Halaman Pengesahan	5
D. Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	5
E. Halaman Kata Pengantar	5
F. Halaman Abstrak	6
G. Halaman Daftar Isi Tesis	6
H. Halaman Daftar Tabel Tesis	7
I. Halaman Daftar Gambar/Grafik Tesis.....	7
J. Halaman Daftar Lampiran Tesis.....	7
K. Halaman Daftar Pustaka	7
Bab 3 Bagian Inti dan Akhir Tesis (Metode Kuantitatif)	
A. Bagian Inti Tesis	8
B. Bagiam Akhir Tesis	22
Bab 4 Bagian Inti dan Akhir Tesis (Metode Kualitatif)	
A. Bagian Inti Tesis	24
B. Bagian Akhir Tesis	38

Bab 5 Teknik dan Tata Cara Penulisan Tesis

A. Media Penulisan (Naskah)	40
B. Aturan Pengetikan.....	40
C. Ketentuan Penomoran.....	48
D. Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar.....	53
E. Penggunaan Huruf Cetak Miring (<i>italic</i>).....	56
F. Ketentuan Penulisan Singkatan	56
G. Ketentuan Penulisan Lampiran.....	57
H. Bahasa.....	58
I. Kutipan.....	60
J. Penulisan Nama	63
K. Daftar Pustaka.....	63
L. Plagiarisme.....	63

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penelitian Terdahulu (Kuantitatif Inferensial).....	14
Tabel 3.2. Penelitian Terdahulu (Kuantitatif Deskriptif).....	14
Tabel 4.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 5.1. Konsumsi Perkapita Bahan Pangan Tahun	50
Tabel 5.3. Tingkat Pendapatan per Kapita dan Inflasi berdasarkan Harga Konstan '08	55
Tabel 5.4. <i>Social Dynamic of option Leadership and Opinion Seeking</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah 52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A-1 Contoh Halaman Judul Pra-proposal
- Lampiran A-2 Contoh Halaman Judul Proposal
- Lampiran A-3 Contoh Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran A-4 Contoh Halaman Judul Tesis
- Lampiran A-5 Contoh Halaman Persetujuan Ujian Tesis
- Lampiran A-6 Contoh Lembar Pengesahan (Setelah Lulus Ujian)
- Lampiran A-7a Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis
- Lampiran A-7b Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis (dalam Bahasa Inggris)
- Lampiran A-8 Contoh Halaman Kata Pengantar
- Lampiran A-9a Contoh Halaman Abstrak
- Lampiran A-9b Contoh Halaman Abstrak (dalam Bahasa Inggris)
- Lampiran A-10 Contoh Daftar Isi untuk Penelitian Kuantitatif
- Lampiran A-11 Contoh Halaman Daftar Tabel
- Lampiran A-12 Contoh Halaman Daftar Gambar
- Lampiran A-13 Contoh Halaman Daftar Lampiran
- Lampiran A-14 Contoh Daftar Pustaka

A. Pengantar

Penulisan tesis merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga menjelang akhir studinya sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Dua (S-2). Kedudukan tesis diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Oleh sebab itu, maka diperlukan sebuah buku pedoman untuk mengatur dan mengarahkan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyelesaikan tesis.

B. Standar Mutu Tesis

Penyusunan tesis dikerjakan secara mandiri oleh mahasiswa S-2. Dalam pengerjaannya, mahasiswa akan memperoleh arahan dari dosen pembimbing. Adapun standar mutu yang harus dipenuhi dalam penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

1. Tesis harus merupakan hasil kerja sendiri dari mahasiswa di bawah arahan dosen pembimbing.
2. Tesis harus menunjukkan kontribusi original pada pengetahuan di area spesifik tertentu yang dinyatakan secara eksplisit dalam tesis
3. Tesis harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data
4. Tesis harus terintegrasi secara keseluruhan dan menunjukkan argumen yang koheren. Pengorganisasian bab dalam tesis terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan hipotesis (jika ada), metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup.

5. Tesis harus menunjukkan *critical analysis* terhadap literatur yang relevan dengan jumlah yang memadai serta menjelaskan secara detail metode penelitian. Di samping itu, tesis juga harus menunjukkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, termasuk menunjukkan diskusi dari berbagai temuan tersebut sehingga dapat diperlihatkan pada aspek apa penulis memberikan kontribusi atau mengembangkan area tertentu.
6. Tesis harus ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku.
7. Tesis minimal terdiri atas 15.000 kata. Daftar pustaka dan lampiran tidak termasuk dalam penghitungan kata.
8. Tesis harus mematuhi sistematika penulisan tesis.
9. Tesis harus patuh terhadap syarat ketentuan plagiarisme yang sudah ditentukan dalam buku pedoman ini.

C. Tujuan

Penyusunan buku pedoman penulisan tesis ini adalah untuk:

1. Membantu mengarahkan mahasiswa dalam proses penulisan tesis.
2. Menjamin mutu tesis.
3. Memastikan tesis sesuai dengan kaidah dalam penulisan karya ilmiah.

D. Prosedur Penyusunan

Prosedur penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

1. Menyusun praproposal untuk diajukan kepada Koordinator Program Studi sebagai dasar dalam penentuan dosen pembimbing. Praproposal merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum menyusun proposal penelitian untuk tesis.
2. Menyusun proposal penelitian tesis untuk diajukan ke pembimbing. Proposal penelitian ini berisi Pendahuluan, Rumusan

masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka konseptual, Metode penelitian, dan Daftar Pustaka.

3. Melakukan kegiatan konsultasi penyusunan proposal dengan dosen pembimbing.
4. Proposal akan diuji oleh tim penguji.
5. Melakukan kegiatan penelitian lapangan.
6. Melakukan konsultasi kegiatan dan hasil penelitian lapangan dengan dosen pembimbing.
7. Mencatat proses bimbingan tesis yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan tesis.
8. Menyelesaikan laporan tesis sesuai dengan buku pedoman.
9. Mendapatkan pengesahan penyelesaian tesis dari dosen pembimbing dan Koordinator Program Studi.
10. Syarat lain yang harus dipenuhi agar tesis bisa diuji adalah terbukti bebas plagiasi yang ditunjukkan dengan surat keterangan hasil uji *similarities* dengan nilai tidak lebih dari 25% dari Tim Standar Mutu karya ilmiah FEB.

BAB 2

BAGIAN AWAL TESIS

Bagian awal tesis terdiri atas halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik, halaman daftar lampiran, halaman daftar pustaka yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat antara lain judul, jenis laporan (pra-proposal, proposal atau tesis), maksud tesis, lambang Universitas Airlangga, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama fakultas, nama perguruan tinggi dan tahun diajukannya laporan atau tahun tesis diajukan untuk diuji. Judul tesis harus dirumuskan secara jelas, spesifik, sederhana, singkat, tidak boleh lebih dari 20 kata, dan dalam bentuk pernyataan.

Tulisan dalam halaman sampul tesis menggunakan jenis huruf Times New Roman, dengan spasi tunggal, dan tinta berwarna hitam. Apabila dalam judul tesis terdapat kata berbahasa asing, maka huruf ditulis miring. Halaman sampul hanya terdiri atas 1 (satu) halaman. Contoh halaman sampul depan tampak pada **Lampiran A-1** untuk pra-proposal, **Lampiran A-2** untuk proposal, dan **Lampiran A-4** untuk tesis.

B. Halaman Judul

Halaman judul adalah duplikat dari halaman sampul depan yang dicetak pada kertas HVS berwarna putih.

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah halaman yang berisi pernyataan persetujuan pembimbing bahwa tesis sudah siap untuk diuji. Contoh halaman pengesahan tampak pada **Lampiran A-5**.

Setelah ujian selesai dan mahasiswa dinyatakan lulus, maka penjilidan dapat dilakukan jika telah diperiksa, disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing, para dosen penguji, dan Koordinator Program Studi. Contoh halaman pengesahan tampak pada **Lampiran A-6**.

D. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiasi atau mengandung plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman orisinalitas ini tampak pada **Lampiran A-7a** dan **Lampiran A-7b**.

E. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul “KATA PENGANTAR” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Kata Pengantar memuat:

1. Rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, dan
2. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis

Dalam memberikan ucapan terima kasih harus memuat nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan tesis dengan urutan: Dekan, Koordinator Program Studi, Dosen Pembimbing, Para Dosen dan Tenaga Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis, para

Pejabat dan Staf Lokasi (tempat penelitian), kedua orangtua dan saudara-saudara (keluarga), teman spesifik, dan teman-teman sejawat.

Khusus untuk teman spesifik dan teman sejawat tidak dibenarkan menggunakan bahasa informal (bahasa gaul, *Short Message Service*). Ucapan terima kasih di sampaikan secara singkat dan harus diungkapkan dengan serius dalam tata bahasa yang benar dan tidak terkesan main-main, misalnya “**kepada aak Syam, thanks for all**”.

Kata pengantar diketik dengan 1,5 spasi dan panjangnya tidak lebih dari 2 halaman. Tulisan Kata Pengantar diketik dengan huruf kapital berukuran 14 (*Times New Roman 14*) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Letakkan tepat pada margin atas, simetris dari margin kiri dan kanan. Contoh penulisan Kata Pengantar seperti pada **Lampiran A-8**.

F. Halaman Abstrak

Halaman ini diberi judul “ABSTRAK” yang dicetak tebal (*bold*) dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Isi abstrak berupa penjelasan singkat dari latar belakang, masalah yang diteliti, tujuan, metode yang digunakan, serta hasil yang paling pokok.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan 2 (dua) spasi di bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dan maksimal 200 kata. Abstrak disajikan baik dalam Bahasa Indonesia (**Lampiran A-9a**) maupun Bahasa Inggris (**Lampiran A-9b**) pada halaman yang berbeda.

G. Halaman Daftar Isi Tesis

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Daftar Isi harus memuat “Halaman Judul” sampai dengan “Lampiran”, Bab, Nomor Bab, Judul Bab, Sub-bab dan Sub-

sub-bab, dan seterusnya. Contoh penyusunan Daftar Isi tampak pada **Lampiran A-10**.

H. Halaman Daftar Tabel Tesis

Daftar Tabel memuat semua tabel dalam tesis. Dalam Daftar Tabel harus ada nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman di mana tabel dicantumkan dalam teks. Contoh penulisan Daftar Tabel seperti pada **Lampiran A-11**.

I. Halaman Daftar Gambar/Grafik Tesis

Daftar Gambar memuat semua gambar yang ada dalam tesis. Dalam Daftar Gambar harus ada nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman gambar di mana gambar itu diletakkan. Contoh penulisan Daftar Gambar seperti pada **Lampiran A-12**.

J. Halaman Daftar Lampiran Tesis

Dalam Daftar Lampiran memuat semua lampiran yang ada di tesis, meliputi nomor lampiran dan judul lampiran. Contoh penulisan Daftar Lampiran seperti pada **Lampiran A-13**.

K. Halaman Daftar Pustaka

Dalam Daftar Pustaka memuat semua referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan tesis. Contoh penulisan Daftar Pustaka seperti pada **Lampiran A-14**.

BAB 3

BAGIAN INTI DAN AKHIR TESIS (METODE KUANTITATIF)

A. BAGIAN INTI TESIS

Bab ini akan membahas bagian inti dan akhir tesis dengan menggunakan metode kuantitatif. Bagian inti dan akhir tesis terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Bagian inti tesis metode kuantitatif terbagi menjadi dua yaitu

1. Metode kuantitatif dengan hipotesis (kuantitatif inferensial), dan
2. Metode kuantitatif tanpa hipotesis (kuantitatif deskriptif).

Berikut ini adalah garis besar bagian inti tesis metode kuantitatif dengan hipotesis (kuantitatif inferensial) yang selanjutnya disebut dengan “tesis kuantitatif”. Bagian inti tesis tersebut berlaku juga untuk metode kuantitatif tanpa hipotesis (kuantitatif deskriptif), dengan tidak diperlukan rumusan hipotesis, kriteria pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis.

Garis besar bagian inti tesis metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Lingkup Penelitian
- 1.6 Sistematika Tesis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis (jika ada) dan Model Analisis

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian (jika menggunakan sampel)

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Kriteria Pengujian Hipotesis (jika ada)

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2 Analisis Deskriptif

4.3 Pengujian Hipotesis (jika ada)

4.4 Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi Penelitian

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Peneliti
Selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Selanjutnya, beberapa pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang akan diteliti dengan uraian sebagai berikut:

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang harus:

1. Mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian penulis. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena- fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu, atau sumber lainnya.
2. Berisi tentang penjelasan timbulnya isu dan topik yang akan diteliti, posisi penelitian yang akan dilakukan saat ini diantara penelitian terdahulu, dan berbagai alasan yang menjustifikasi bahwa penelitian ini perlu dan penting untuk dilakukan.
3. Berisi motivasi penelitian yang didasarkan pada beberapa hal, di antaranya adanya fenomena unik yang baru, munculnya kesenjangan atau kontradiksi antara teori dan praktik, adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan, munculnya metode baru atau perangkat lunak (*software*) alat analisis statistika, munculnya gangguan pikiran yang merupakan awal lahirnya ide atau gagasan baru, adanya pengembangan penelitian (pengukuran variabel, penggabungan variabel dan teori, penggunaan teori yang berbeda), dan adanya perbedaan dengan penelitian terdahulu. Namun demikian,

uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian.

4. Memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.
5. Memuat teori yang relevan dalam menyusun rumusan masalah.
6. Memberikan alasan mengapa suatu teori tertentu digunakan dalam menganalisis data.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menunjukkan secara tegas permasalahan dalam tesis yang dicari pemecahannya. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak. Rumusan masalah memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*).

Rumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti:
 - a) Mempunyai nilai keaslian dan atau kejelasan sumber.
 - b) Sesuai dengan tujuan penelitian.
 - c) Merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti.
 - d) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
2. Layak untuk dilaksanakan, dalam arti didukung oleh data empiris.
3. Sesuai dengan program studi penulis.

Penyampaian rumusan masalah harus relevan dengan judul, data, dan model yang akan diteliti. Pertanyaan penelitian dalam penelitian kuantitatif juga harus menunjukkan pengaruh/ hubungan/perbedaan antar-variabel yang hendak diteliti.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan rumusan masalah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu, seperti munculnya pandangan atau wawasan baru, atau perkembangan suatu teori, menguji teori, atau mengkritik teori. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, seperti sumbangan nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atas suatu keputusan yang sudah maupun yang akan dilakukan.

1.5. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian berisi tentang penjelasan singkat terkait dengan lingkup riset, meliputi jenis penelitian, isu penting, metode penelitian, dasar teori, dan *time frame*. Untuk memudahkan pembaca dalam memahi lingkup penelitian, akan lebih lebih baik apabila dibuat dalam bentuk tabel.

1.6. Sistematika Tesis

Sistematika tesis berisi sistematika penulisan tesis yang memuat uraian secara garis besar isi tesis untuk tiap-tiap bab.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang mendasari penelitian serta hasil-hasil penelitian sebelumnya.

2.1. Landasan Teori

Landasan teori berisi teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan, serta bahasan hasil penelitian terdahulu. Landasan teori tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara berjarak dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan *critical review* dari berbagai literatur yang relevan.

Uraian yang ada di dalam landasan teori ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang rumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sub-bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh/ hubungan/perbedaan variabel penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan hipotesis (kuantitatif inferensial). Penelitian terdahulu diuraikan secara sistematis. Uraian tersebut meliputi nama dan tahun, pengukuran variabel (dependen dan independen), populasi dan sampel, teknik analisis data, hasil penelitian dan penjelasannya seperti yang tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Penelitian Terdahulu (Kuantitatif Inferensial)

No	Nama dan tahun	Pengukuran Variabel		Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
		X	Y			
1						
2						
3						
	dst					

Format hasil penelitian terdahulu untuk metode kuantitatif tanpa hipotesis (kuantitatif deskriptif) meliputi nama dan tahun, pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik analisis data, hasil penelitian dan penjelasannya seperti yang tampak pada Tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2.
Penelitian Terdahulu (Kuantitatif Deskriptif)

No	Nama dan tahun	Pengukuran Variabel	Populasi dan sampel	Teknik analisis data	Hasil penelitian
1					
2					
3					
4					
5					
	dst				

Selanjutnya Tabel 3.1. dan 3.2. diberi penjelasan dalam bentuk naratif (deskriptif) yang dapat menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan pada aspek persamaan dan perbedaan sebagai dasar penyusunan pemetaan teori yang dicantumkan pada lampiran tesis.

2.3. Kerangka Konseptual

1. Disajikan dalam bentuk naratif (deskriptif) dan bagan.

Bentuk naratif (deskriptif) berisi tentang penjelasan hubungan antar variabel yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara

logis. Bagan skematis kerangka konseptual harus diberikan agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami hubungan yang diteorikan.

2. Menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ditulis sebelumnya. Penulis dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah, dan lain-lain) yang digunakan dalam kerangka konseptual.
3. Menjelaskan tipe pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel dan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan sama lain. Variabel yang dianggap relevan untuk studi harus diidentifikasi dan diberi nama dengan jelas dalam pembahasan.
4. Menjelaskan dengan detail mengenai mengapa peneliti memperkirakan pengaruh/hubungan/perbedaan tersebut berlaku, dan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian secara ringkas. Jika memungkinkan, peneliti dapat memberikan arah pengaruh/hubungan/perbedaan berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

2.4. Pengembangan Hipotesis dan Model Analisis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang menyatakan pengaruh/ hubungan/perbedaan antar variabel berdasarkan landasan teori yang bersifat sementara (*tentative*) atau masih lemah. Hipotesis yang ditulis adalah yang menyatakan adanya keterkaitan/relasi tertentu antar variabel. Arah hipotesis dapat dicantumkan apabila didukung oleh tinjauan pustaka. Hipotesis yang benar memiliki kriteria:

1. Dikembangkan dengan menggunakan teori yang sudah ada,
2. Dikembangkan dari hasil-hasil penelitian terdahulu.

3. Dirumuskan dalam bentuk pernyataan
4. Menyatakan pengaruh/hubungan/perbedaan antar dua variabel atau lebih
5. Menunjukkan maksudnya dengan jelas
6. Hipotesis harus dapat diuji (didukung adanya data)

Di bagian akhir sub-bab ini dibahas tentang model analisis atau model penelitian, yang umumnya berupa gambar dan penjelasan tentang hubungan antar variabel penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berisi prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan dan menganalisis data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa.

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis.

3.1. Jenis Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan penulis sesuai dengan tujuan penelitiannya. Apa yang dimaksud dengan jenis penelitian di sini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological technique used*). Banyak penelitian yang membedakan jenis penelitian dari berbagai sudut pandang yang berbeda, diantaranya Neuman. Menurut Neuman (2003:165), jenis

penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada 3 (tiga), yaitu: eksperimen, survei, dan *content analysis*.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan operasionalisasi semua variabel yang dimasukkan dalam hipotesis. Definisi operasional menjelaskan karakteristik yang dapat diamati dalam rangka mengukur variabel. Pengukuran variabel adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap satuan pengukuran. Penulis harus memberikan arti dan menjelaskan cara-cara atau langkah-langkah dalam mengukur variabel tersebut, termasuk menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator-indikator alat ukur penelitian harus mengacu pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, dan boleh membuat alat ukur sendiri jika pengukuran tersebut belum pernah dipakai oleh penulis sebelumnya dengan tahapan seperti dipaparkan di sub-bab 3.5 (metode pengumpulan data).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data harus terukur, baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Data dapat berasal dari sumber data primer (misal: data dari responden berupa kuesioner) dan atau sekunder (misal: data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia).

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang diinvestigasi penulis. Populasi juga bisa diartikan sebagai sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Jumlah populasi penelitian harus disebutkan dengan jelas bila diketahui jumlahnya.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pada sub-bab sampel

penelitian harus dijelaskan siapa atau kriteria yang menjadi sampel penelitian, jumlah sampel minimal yang harus diambil, dan metode pengambilan sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian harus mempunyai tingkat keterwakilan (*representativeness*) yang tinggi yaitu ciri-ciri atau sifat yang melekat pada sampel harus sama dengan atau sangat mendekati ciri-ciri atau sifat yang melekat pada populasi. Untuk mencapai tingkat keterwakilan yang tinggi sangat tergantung atau ditentukan oleh teknik atau cara pengambilan sampel tersebut.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada sub-bab ini membahas sumber data dan alat (instrumen) pengumpulan data. Dalam penelitian dikenal dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh penulis yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (dikumpulkan langsung oleh penulis).

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya. Perlu diperhatikan bahwa alat pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misal: wawancara tambahan).

Jika penulis merancang alat instrumen penelitiannya sendiri, maka perlu dijelaskan konstruksi teoritik yang diacu, rincian aspek-aspek, serta kisi-kisi (*blue print*) dari item-item yang termuat dalam instrumen

penelitiannya. Selain itu, penulis harus melakukan uji dan menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Penulis setidaknya menguraikan:

1. Jenis validitas yang digunakan,
2. Metode uji validitas dan reliabilitas beserta alasan menggunakan uji tersebut, serta
3. Prosedur uji validitas dan reliabilitas yang digunakan.

Prosedur dalam pembuatan dan pelaksanaan uji alat ukur harus dijelaskan secara rinci dan sistematis, termasuk hasil uji validitas dan reliabilitasnya (misal: angka koefisien validitas dan reliabilitas beserta taraf signifikansinya, jumlah item yang gugur dan valid, serta rentang angka koefisien terendah dan tertinggi dari item-item yang valid).

Apabila penulis menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh orang lain, maka perlu disebutkan siapa yang membuat instrumen tersebut, menjelaskan untuk tujuan apa instrumen tersebut dibuat, pada populasi apa instrumen tersebut diujicobakan, dan bagaimana hasil perhitungan validitas dan reliabilitas. Jika penulis memodifikasi suatu instrumen penelitian, maka harus disebutkan bagian mana yang dimodifikasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Tulisan pada bagian ini berisi uraian tentang teknik analisis data yang digunakan beserta alasan penggunaan teknik tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Asumsi-asumsi statistik yang mendasari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan secara eksplisit. Apabila dalam analisis data menggunakan bantuan program komputer, maka perlu disebutkan *software* program statistik yang digunakan beserta versinya (misal: SPSS versi 22).

3.7. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk penelitian yang menggunakan hipotesis, pada bab ini peneliti memberikan uraian tentang kriteria terdukung atau tidak terdukungnya hipotesis.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi laporan mengenai gambaran umum penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil yang didapat dari penelitian ini.

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menjelaskan kondisi secara umum objek penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti yang dapat berupa benda, orang, organisasi atau keadaan.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berupa deskripsi responden dan variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, diagram, atau grafik. Analisis deskriptif dapat juga berisi rata-rata dan deviasi standar.

4.3. Pengujian Hipotesis

Bab ini berisi uraian tentang hasil uji asumsi yang diperlukan (misalnya uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan lain-lain) dan hasil uji analisis data berdasarkan teknik analisis data. Bila menggunakan asumsi klasik harus dibahas pula model yang dipilih lolos atau tidak dari asumsi klasik.

Dalam hasil uji analisis data, penulis dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Penulis harus menjawab pertanyaan hipotesis penelitian ditolak atau tidak ditolak berdasarkan taraf signifikansi, serta menjelaskan maksudnya.

4.4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Di samping itu, juga harus mampu menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam tesis. Dalam bagian pembahasan ini, penulis perlu menginterpretasikan dan menganalisis model atau variabel yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka. Penulis dapat menambahkan kajian-kajian lain (yang tidak terdapat dalam tinjauan pustaka, bisa ditemukan berdasarkan hasil interaksi dan pengamatan) untuk mendukung hasil penelitian.

Penulis harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Penulis dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran objek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan adalah, peneliti harus:

1. Mengkaitkan hasil penelitian dengan teori yang telah dibangun pada landasan teori dan rumusan hipotesis.
2. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara teori, alasan rasional, hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian, serta membahasnya secara mendalam.

Bab 5 Penutup

5.1. Simpulan

Simpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dalam bab pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini penulis mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan

penelitian dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan terdukung atau tidak terdukung hipotesis penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan hipotesis dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

5.2. Implikasi Penelitian

Bagian ini memaparkan implikasi penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian. Implikasi harus diungkap secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, implikasi penelitian dapat berupa implikasi implikasi manajerial dan implikasi akademis.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan penelitian berisi kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan perlu disebutkan untuk diperbaiki di penelitian mendatang. Keterbatasan adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena kondisi yang tidak memungkinkan. Kendala yang dimaksud adalah kendala yang baru diketahui oleh peneliti saat meneliti bukan sebelum meneliti.

B. BAGIAN AKHIR TESIS

1. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur (misalnya buku-buku teks, jurnal, majalah, hasil penelitian lainnya dan lain-lain yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian.

Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu penulisan nama pokok pengarang atau para

pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam Daftar Pustaka harus sesuai.

2. Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti kuesioner penelitian, data penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil analisis data, dan surat ijin penelitian.

BAB 4

BAGIAN INTI DAN AKHIR TESIS (METODE KUALITATIF)

A. BAGIAN INTI TESIS

Penelitian kualitatif memiliki beberapa perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dari aspek tujuan penelitian kualitatif lebih bertujuan mengeksplorasi fenomena yang masih belum tereksplorasi dalam riset-riset terdahulu. Dalam desainnya, penelitian kualitatif juga tidak berusaha menjaga jarak dari subjek penelitiannya, bahkan berupaya menangkap realitas dari sudut pandang subjek penelitian. Terdapat berbagai desain penelitian kualitatif, seperti etnografi, netnografi, *focus group discussion* (FGD), studi kasus, fenomenologi, hermeneutik, dan lain-lain, namun secara umum desain yang ditetapkan di awal (proposal penelitian) dapat mengalami perubahan dalam proses penelitiannya (*emergent design*). Walaupun desain penelitian dapat berbeda dan dapat berubah, format pelaporan hasil riset secara garis besar tetap dapat diberikan panduannya. Berikut ini adalah garis besar bagian pokok tesis dengan menggunakan metode kualitatif yang selanjutnya disebut dengan “Tesis Kualitatif”.

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Pertanyaan Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Tesis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Rasionalitas Jenis Penelitian
- 3.2 Objek dan Subjek Penelitian
- 3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.4 Teknik Analisis Data

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Implikasi Penelitian
- 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Peneliti Selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Selanjutnya, beberapa pokok pikiran yang ada di setiap bab tersebut diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini diarahkan untuk mengungkap dan menjabarkan masalah yang akan diteliti dengan uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang harus mampu menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian

peneliti. Peneliti juga harus dapat menunjukkan nilai penting penelitian yang dilakukannya. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural.

Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Latar belakang juga berisi penjelasan timbulnya isu dan topik yang akan diteliti, posisi penelitian yang akan dilakukan saat ini diantara penelitian sebelumnya, dan berbagai alasan yang menjustifikasi bahwa penelitian ini perlu dan penting untuk dilakukan.

Dalam riset kualitatif, peneliti juga harus dapat meyakinkan pembaca mengenai alasan penggunaan riset kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Harus dapat ditunjukkan dari proses studi literatur berbagai buku dan artikel terkait dengan topik penelitian, hal apa lagi yang masih belum terungkap dan masih harus dieksplorasi dan dipahami lebih lanjut.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Peneliti harus mampu mendeskripsikan suatu formulasi pertanyaan penelitian (*research question*) dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan (*sub question*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut seharusnya jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti.

Pertanyaan penelitian menunjukkan secara tegas permasalahan dalam tesis yang dicari jawabannya. Fokus penelitian bertujuan untuk menjabarkan pertanyaan penelitian. Fokus penelitian juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang

dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*).

Pertanyaan penelitian mempunyai ciri-ciri:

1. Mempunyai nilai penelitian, dalam arti:
 - a) Mempunyai nilai keaslian dan atau kejelasan sumber
 - b) Sesuai dengan tujuan penelitian
 - c) Merupakan hal yang penting dan patut untuk diteliti
 - d) Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris
2. Layak untuk dilaksanakan, dalam arti didukung data empiris.
3. Sesuai dengan program studi peneliti.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu ekonomi/manajemen/akuntansi/syariah, seperti munculnya pandangan atau wawasan baru, atau perkembangan suatu teori, mengaplikasikan teori, atau mengkritisi teori.

Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, seperti sumbangan nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atas suatu keputusan yang sudah maupun yang akan dilakukan.

1.5. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian berisi tentang penjelasan singkat terkait dengan lingkup riset, meliputi jenis penelitian, isu penting, metode penelitian, dasar teori, dan *time frame*. Untuk memudahkan pembaca dalam memahi lingkup penelitian, akan lebih lebih baik apabila dibuat dalam bentuk tabel.

1.6 Sistematika Tesis

Sistematika tesis berisi sistematika penelitian tesis yang memuat uraian secara garis besar isi tesis untuk tiap-tiap bab.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

2.1. Kajian Teori

Kajian teori berisi teori, konsep, argumentasi yang relevan dengan permasalahan.. Kajian teori tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi mahasiswa harus menyelaraskan teori dan konsep yang kemudian ditarik benang merah untuk dijadikan kerangka penelitian.

Uraian yang ada dalam kajian teori diharapkan dapat memberikan pedoman ilmiah tentang metode pengumpulan data dan analisis data. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menjelaskan tentang aplikasi suatu teori, dimana teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan data).

Teori yang diajukan di proposal dapat berubah (ditambahkan dan dikurangi). Hal tersebut dimungkinkan karena temuan penelitian yang juga dapat berkembang.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sub-bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang relevan baik dari hal subjek penelitian dan atau variabel amatan utama. Uraian tersebut meliputi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti yang tampak pada Tabel 4.1 di bawah ini, serta menegaskan tentang mengapa penelitian ini dilakukan.

Tabel 4.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik pengorganisasian dan analisis data	Hasil Penelitian
1					
2					
3					
	dan seterusnya				

Selanjutnya Tabel 4.1 diberi penjelasan dalam bentuk naratif (deskriptif) yang dapat menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan pada aspek persamaan dan perbedaan sebagai dasar penyusunan *mapping theory* dalam lampiran tesis.

2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan hasil kajian teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pedoman pengumpulan dan analisis data yang pada akhirnya dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berisi deskripsi desain penelitian kualitatif. Pada bagian ini, peneliti harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang diajukan, baik dalam pengumpulan data, analisisnya maupun pembahasan hasilnya. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini merupakan bentuk transparansi yang memungkinkan pembaca untuk menilai kelayakan desain dalam menjawab pertanyaan penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik penggalan data, teknik pengorganisasian dan analisis data, dan pengujian kualitas data.

3.1. Jenis Penelitian

Tulisan pada bagian ini merupakan gambaran mengenai jenis penelitian/desain utama dari penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan perspektif teoritis yang digunakan dalam penelitian. Apa yang dimaksud dengan tipe penelitian disini identik dengan prosedur atau cara menjalankan penelitian ini (*methodological technique used*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Neuman (2003:165). Peneliti harus menjelaskan secara argumentatif atas pilihan tipe penelitian yang dilakukannya berikut konsekuensi-konsekuensinya, terutama alasan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian “bagaimana” cara menentukan tempat penelitian tersebut dan “alasan” mengapa tempat penelitian tersebut dipilih. Tempat penelitian menjelaskan tempat/wilayah, organisasi/lembaga, kelompok masyarakat tertentu yang dijadikan objek penelitian.

Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama (dalam bentuk hari, bulan, atau tahun), dan bilamana perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan yang disusun dalam bentuk tabel.

3.3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian adalah pelaku atau orang lain yang memahami informasi objek penelitian.

Contoh penelitian tentang semiotika iklan air minum dalam kemasan Aqua versi Narji vs. Sandy Sandoro, maka objek penelitiannya adalah iklan Aqua versi Narji vs. Sandy Sandoro yang ditayangkan pada tahun 2015, sedangkan subjek penelitiannya adalah pembuat iklan, yaitu *production house* yang membuat iklan itu, *copywriter*, dan *art director* ataupun *creator* yang menangani langsung pembuatan iklan tersebut.

Pada bagian ini harus dijelaskan juga bagaimana subjek penelitian (informan, narasumber, partisipan) diperoleh. Cara memperoleh subjek penelitian bisa dilakukan dengan metode sampling seperti *purposive sampling*, *snowballing sampling*, penempelan pengumuman partisipasi dan *key person*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti harus mengungkapkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpul data penelitian kualitatif dapat berupa kisi-kisi pertanyaan wawancara, observasi, catatan lapangan (*fieldnotes*), dokumentasi, atau instrumen-instrumen lainnya dengan mempertimbangkan relevansinya dengan fokus penelitian. Perlu diperhatikan bahwa instrumen pengumpul data yang disebutkan di bagian ini hanya alat-alat yang dapat mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini,

apabila data yang diperoleh hanya untuk memperkaya bahasan penelitian, maka alat pengumpul datanya tidak perlu disebutkan (misal: observasi saat wawancara). Peneliti juga perlu mencantumkan kisi-kisi atau *blueprint* dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (misal: pedoman wawancara atau panduan observasi).

3.5. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti menguraikan tentang cara peneliti mengorganisasi-kan dan kemudian menganalisis data penelitiannya. Peneliti perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian sampai pada mendapatkan hasil analisis data penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus memperhatikan konsistensi antara instrumen yang digunakan, data yang di-peroleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

Bagian ini juga menguraikan cara dan/atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memantapkan kualitas data penelitiannya. Data penelitian dapat “diuji” dengan *logical-tests* tertentu yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, and *confirmability* (Lincoln and Guba, 1985).

Credibility adalah pengujian menggunakan hubungan kausalitas di mana sebuah kondisi akan menyebabkan terjadinya kondisi yang lain. Model ini hanya untuk riset model *explanatory* bukan untuk riset *descriptive* dan *exploratory*. *Transferability* berkaitan dengan apakah temuan penelitian dapat digeneralisir. Generalisasi dalam Case study berupa *analytical generalization*, bukan *statistical generalization*. *Dependability* menunjukkan bahwa prosedur pengumpulan data misalnya dapat diulang dengan hasil yang sama. Tujuannya dari tes realibilitas ini adalah untuk meminimalkan kesalahan dan bias yang terjadi dalam penelitian. *Confirmability* dengan menggunakan multi

sumber bukti (triangulasi), dengan membentuk rantai bukti (*chain of evidence*) dan dengan membuat draf laporan *case study*.

Salladien (2007) menentukan kualitas data dengan 4 kriteria, yaitu: 1) Derajat kepercayaan, yaitu mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. 2) Kriteria keteralihan, yaitu generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada *semua* konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu. 3) Kriteria kebergantungan, yaitu jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, dan 4) Kriteria kepastian, yaitu pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang.

Bungin (2008) menggunakan kriteria berikut untuk menguji kualitas data:

Kriteria	Teknik Pengujian	Keterangan
Kredibilitas Peneliti (derajat kepercayaan)	Perpanjangan Keikutsertaan	Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data
	Menemukan Siklus Kesamaan Data	Hal ini dilakukan karena tidak ada kata sepakat kapan suatu penelitian kualitatif dihentikan
	Ketekunan	Ketekunan pengamatan

Kriteria	Teknik Pengujian	Keterangan
	Pengamatan	menyediakan <i>kedalaman</i> , peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
	Triangulasi Kejujuran peneliti	Untuk menguji kejujuran, subjektifitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan
	Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi	Cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat
	Analisis Kasus Negatif	Dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi
	Pengecekan Anggota	Konfirmasi langsung terhadap anggota tim yang terlibat
Kredibilitas pengumpulan data	Triangulasi Metode	Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang

Kriteria	Teknik Pengujian	Keterangan
		sama
	Triangulasi Sumber Data	Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara berbeda
Kredibilitas teoritis dan referensial	Triangulasi Teori	Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding
	Kecukupan Referensi	Memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan
Kepastian	Uraian Rinci	Upaya untuk memberi penjelasan dengan menjelaskan hasil penelitian serinci-rincinya
Kebergantungan	Auditing	Untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data

3.6. Penelitian yang Bersifat Terapan (*Applied Research*)

Penelitian yang bersifat terapan (*applied research*) bisa menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi kuantitatif dan kualitatif.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini ditujukan untuk memaparkan temuan-temuan yang didapat oleh peneliti dan bagaimana temuan-temuan tersebut dianalisis sehingga akhirnya dapat menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek dan subjek penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

4.1. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti harus dapat menjelaskan kondisi secara umum objek dan subjek penelitian. Khusus untuk penelitian studi kasus, peneliti harus dapat memaparkan riwayat kasus dari masing-masing subjek penelitiannya.

4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada dasarnya menggambarkan dua hal, yaitu deskripsi penemuan dan hasil analisis data. Deskripsi penemuan berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil *coding* (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dan lain-lain). Sedangkan hasil analisis data menguraikan interpretasi peneliti atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam fokus penelitian. Pada sub bagian hasil analisis data ini, peneliti dapat membuat sub subbagian lagi sesuai dengan hasil data yang dikumpulkan.

Data yang dapat ditranskripsikan, peneliti harus memasukkan dukungan kuotasi kata demi kata (*verbatim quotation*). Untuk observasi, peneliti dapat memberikan dokumentasi pendukung.

4.3. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti harus benar-benar mampu membedakan antara data-data penelitian dengan interpretasinya atas data penelitian tersebut. Peneliti juga dapat menyampaikan temuan tidak terduganya. Peneliti mendiskusikan temuan lapangan sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya

Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai (*value*) yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus benar-benar mampu membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian terdahulu sehingga jelas kontribusi penelitian yang dihasilkan.

Dalam pembahasan, sangat disarankan adanya diskusi temuan baru yang menunjukkan kontribusi dari penelitian kualitatif.

Bab 5 Penutup

5.1. Simpulan

Simpulan penelitian merupakan sintesa dari temuan penelitian baik berupa ringkasan hasil penelitian maupun sintesa hasil temuan.

5.2. Implikasi Penelitian

Bagian ini memaparkan implikasi penelitian yang mengacu pada pembahasan penelitian. Implikasi harus diungkap secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan

manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, implikasi penelitian dapat berupa implikasi teori dan praktik.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Arah Bagi Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan penelitian berisi kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan perlu disebutkan untuk diperbaiki di penelitian mendatang. Keterbatasan adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti karena kondisi yang tidak memungkinkan. Kendala yang dimaksud adalah kendala yang baru diketahui oleh peneliti saat meneliti bukan sebelum meneliti.

Beberapa hal yang bisa menjadi keterbatasan penelitian adalah ketidak-mampuan peneliti dalam menelusuri teori, ketidakmampuan peneliti dalam menelusuri data, dan adanya fenomena yang mempengaruhi hasil penelitian namun peneliti tidak bisa menghindarinya dan arah bagi penelitian selanjutnya.

B. BAGIAN AKHIR TESIS

1. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur (misalnya buku-buku teks, jurnal, majalah, hasil penelitian lainnya dan lain-lain) yang digunakan dalam penelitian laporan penelitian. Mahasiswa diwajibkan menggunakan *software* "endnote" untuk penulisan daftar pustaka.

Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu penelitian nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka

harus sesuai. Ketentuan lebih rinci dari aturan penelitian akan dijelaskan pada Bab 5.

2. Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti panduan wawancara (jika ada), observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara (*verbatim transcription*) dan observasi, surat ijin penelitian, dan *inform concent*.

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan tesis yang meliputi media penulisan (naskah); pengetikan; penomoran; tabel, daftar, dan gambar; kutipan, penggunaan bahasa, penulisan tanda baca, penulisan nama, penulisan sumber, daftar kepustakaan, dan hal-hal lain. Tata cara penulisan tesis ini merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi, mengikuti aturan ilmiah yang berlaku.

A. Media Penulisan (Naskah)

Media penulisan mencakup bahan dan ukuran naskah, bahan sampul.

1. Bahan dan ukuran naskah

Naskah tesis diketik di atas kertas HVS A4 (29,7 x 21,5 cm) berwarna putih dengan berat 80 gram dan harus bolak-balik.

2. Bahan sampul

Sampul tesis dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis berwarna kuning, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*), sedangkan sampul pra-proposal dan proposal cukup menggunakan kertas *buffalo* (*softcover*).

B. Aturan Pengetikan

Pengetikan naskah harus dilakukan dengan memperhatikan jenis huruf yang digunakan, tanda baca, jarak antar baris, batas tepi kertas, pengisian ruangan atau halaman, alinea atau paragraph baru, awal kalimat, judul dan subjudul, rincian ke bawah, pengaturan bab

(judul) dan sub bab (judul), pengetikan bilangan dan satuan, letak simetris, penggunaan huruf cetak miring (*italic*), dan lain-lain.

1. Jenis, ukuran huruf dan spasi

- a) Pengolah kata yang digunakan adalah *MS-Word*, maka seluruh bagian naskah tesis (kecuali sampul dan halaman judul) wajib diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran huruf (*font size*) 12 *point* dengan jarak 2 (dua) spasi, dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*), kecuali untuk:
 - 1) Judul sampul dan judul bab menggunakan *Times New Roman Font Size* 14, dan dicetak tebal (*bold*) dengan jarak 1 (satu) spasi.
 - 2) Abstrak diketik 1 (satu) spasi dan diusahakan hanya 1 (satu) halaman maksimal 200 kata.
 - 3) Daftar pustaka diketik 1 spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
- b) Lambang-lambang, huruf Yunani, dan tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik harus ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam.
- c) Huruf miring (*italic*) digunakan untuk menunjukkan istilah asing. Huruf tebal (*bold*) untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan bab dan sub bab.

2. Jarak antar baris (*line spacing*)

Secara umum jarak antar baris kalimat adalah 2 (dua) spasi kecuali kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 baris jarak antar baris kalimatnya adalah satu spasi. Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok ke dalam dengan 6 (enam) ketukan. Pada abstrak, daftar pustaka, judul daftar tabel dan daftar gambar, serta daftar ilustrasi yang melebihi satu baris, jarak antar baris hanya satu spasi.

3. Batas (*margin*) pengetikan

Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas, dan bawah. Batas tepi pengetikan diukur dari tepi kertas sebagai berikut:

- a) Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:
 - 1) Tepi atas : 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas
 - 2) Tepi bawah : 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah
 - 3) Tepi kiri : 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
 - 4) Tepi kanan : 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan
- b) Akhir pengetikan pada sisi kertas sebelah kanan tidak harus lurus arah vertikal atau kanan. Apabila dikehendaki susunan rata kiri dan kanan, maka perlu diperhatikan:
 - 1) Pemenggalan kata harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan
 - 2) Jarak antar kata dalam kalimat tidak melebihi dari 3 (tiga) ketukan.

4. Bilangan dan satuan

- a) Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 g, 20 cm (tanpa titik), namun khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf. Misalnya sepuluh gram, sepuluh senti meter, dan seterusnya. Apabila diketik dalam sebuah kalimat, maka penulisannya seperti pada contoh di bawah ini.

Contoh: Pembelian 10 buah keris oleh kolektor seharga Rp 50 juta
Sepuluh buah keris telah dijual oleh kolektor.

- b) Bilangan desimal ditandai dengan koma (,), bukan titik (.).
Contoh: 53,20 kg bukan 53.20 kg.
- c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku dan diakhiri dengan tanpa tanda titik (.) .
Contoh: kg, m, cm, cal dan sebagainya

5. Pengisian halaman atau ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, mulai dari batas tepi kiri sampai pada batas tepi kanan, jangan ada ruangan yang terbuang. Hal ini tidak berlaku untuk alinea baru, persamaan matematis, daftar isi, gambar, judul, sub judul, halaman terakhir, atau hal-hal lain yang dianggap khusus.

6. Alinea atau paragraf baru

- a) Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 (enam) dari batas tepi kiri atau 1,5 cm.
- b) Satu alinea paling sedikit dari 2 (dua) kalimat dan mengandung ide pokok. Alinea baru tidak dimulai dengan singkatan.
Contoh: PT Bank BNI
- c) Alinea baru hendaknya tidak berada pada baris terakhir sebuah halaman. Alinea satu terhadap alinea yang lain **tidak dipisahkan** oleh spasi kosong. Contoh dapat dilihat pada **Lampiran A-8**.
- d) Permulaan alinea baru harus diketik dengan jarak (*indent*) lima atau enam ketukan dari batas tepi kiri. Pada suatu halaman, alinea terakhir harus terdiri atas lebih dari satu baris dan tidak diperbolehkan hanya memuat satu baris saja. Demikian pula pada halaman baru tidak diperbolehkan memuat hanya satu baris saja dari alinea sebelumnya.

7. Rincian ke Bawah

Apabila pada naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian, seperti contoh berikut:

Sifat-sifat sapi perah yang produktif adalah:

- a) Sapinya besar
- b) Postur tubuhnya segitiga dan seterusnya.

Rincian yang dipakai adalah (1), (2), (3), (4), (5), dan seterusnya, kemudian (a), (b), (c), (d), (e) dan seterusnya. Penggunaan tanda garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian, dan tanda lain misalnya \times (*bullet*) sebagai rincian adalah tidak dibenarkan.

9. Judul

Judul tesis seharusnya mampu melukiskan dengan singkat dan jelas inti tesis tersebut. Oleh karena itu judul hendaknya menarik tetapi tidak perlu terlalu provokatif, ringkas namun cukup menggambarkan keseluruhan isi karangan.

a) Halaman judul

- 1) Judul diketik kira-kira 5 cm dari pinggir atas dengan huruf kapital seluruhnya. Apabila judul itu lebih dari sebaris maka baris pertama hendaknya lebih panjang daripada baris kedua. Baris kedua lebih panjang daripada baris ketiga, dan seterusnya.
- 2) Pada jarak yang cukup dari baris terakhir judul, diketik etiket karangan yaitu **TESIS**. Di bawah etiket tersebut ditulis keterangan tentang etiket: **“Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Sains Manajemen (MSM.) Departemen Program Studi (sesuai yang diikuti).** Keterangan ini ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf awal keterangan selain partikel yang ditulis dengan huruf besar.
- 3) Di bawahnya terdapat lambang UNAIR, Garuda Wisnu.
- 4) Dengan jarak yang memadai, di bawah lambang tersebut ditulis kata “oleh” dengan huruf kecil seluruhnya. Di bawahnya (1,5 spasi) ditulis Nama Mahasiswa, dan di bawahnya lagi (1,5 spasi) ditulis Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Paling bawah (3 cm dari batas bawah kertas) ditulis nama institusi yang menyelenggarakan, dan tahun waktu pengajuan naskah tesis untuk diuji (diketik dengan

huruf kapital semuanya, spasi 1 simetris ke bawah seperti piramida terbalik). Contoh halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada **Lampiran A-4**, sedangkan contoh halaman sampul depan proposal dapat dilihat pada **Lampiran A-2**.

b) Judul bab

Pengetikan untuk usulan penelitian (proposal) diketik dalam satu kesatuan urutan, tidak dirinci menjadi bab-bab; sedangkan pengetikan untuk tesis diketik dalam satu kesatuan urutan dan dirinci menjadi bab-bab. Judul bab ditulis di tengah dengan menggunakan huruf kapital semuanya, tanpa garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik (.) .

c) Judul sub-bab

Judul sub-bab ditulis dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Di samping itu judul sub-bab dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik dan diberi nomor Arab.

Contoh: **1.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

d) Judul sub-bab lebih kecil (sub-sub-bab)

Judul sub-bab ditulis dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Judul sub-sub-bab tidak dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik dan diberi nomor Arab.

Contoh: 1.1.1 Tujuan penelitian

 1.1.2 Manfaat penelitian

Untuk judul sub-bab yang lebih kecil lagi ditulis dari tepi dengan huruf kapital, namun hanya pada awal suku kata saja. Di samping itu, judul tersebut tidak dicetak tebal (*bold*) dan tidak diakhiri dengan titik, serta diberi nomor Arab untuk menggambarkan tata urutannya.

Contoh: 1.1.2.1 Manfaat bagi perusahaan

 1.1.2.2 Manfaat bagi penulis

10. Pengaturan Bab (Judul) dan Sub-bab (Judul)

- a) Ketentuan penulisan untuk tiap bab
 - 1) Tiap bab dimulai pada halaman baru, dan diawali dengan angka (Arab) sesuai dengan urutan penomorannya.
 - 2) Judul bab diketik dengan huruf kapital semuanya, ditebalkan (*bold*), tanpa garis bawah dan tidak diakhiri titik pada halaman baru.
 - 3) Judul bab berada simetris di tengah-tengah awal halaman baru, dan judul sub-bab diketik pada jarak tiga spasi dari kata BAB.
 - 4) Bab baru selalu dimulai dengan halaman baru.
 - 5) Halaman terakhir dari sebuah bab sekurang-kurangnya berisi dua baris kalimat.
 - 6) Jarak antara judul bab dengan teks adalah 2 x 1,5 *lines spacing*.
 - 7) Perpindahan antar bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus.
- b) Ketentuan penulisan untuk tiap sub-bab atau sub judul
 - 1) Sub-bab didahului dengan dua nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab dan nomor sub-bab sesuai dengan urutannya.
 - 2) Sub-bab dimulai dari tepi (*margin*) kiri kertas.
 - 3) Semua kata pada judul sub-bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dimulai dengan huruf kapital pada setiap awal kata (*title case, bold*), kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik (.).
 - 4) Judul sub yang lebih dari dua baris ditulis dengan jarak satu spasi.

- 5) Kalimat pertama sesudah sub-bab dimulai dengan alinea baru dengan jarak tiga spasi.

Contoh Subjudul:

4.1 Gambaran Umum

c) Pengaturan Sub-sub-bab

- 1) Sub sub-bab didahului dengan tiga nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab, nomor sub-bab dan nomor sub-sub-bab sesuai dengan urutannya.
- 2) Pengetikan sub-sub-bab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul sub-sub-bab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan tidak ditebalkan (*bold*).
- 3) Kalimat pertama sesudah judul sub-sub-bab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.

Contoh Anak Subjudul:

4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro

d) Pengaturan anak Sub-sub-bab

- 1) Anak sub-sub-bab didahului dengan empat nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab, nomor sub-bab, nomor sub-sub-bab, nomor anak sub-sub-bab sesuai dengan urutannya.
- 2) Pengetikan anak sub-sub-bab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul anak sub-sub-bab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan tidak ditebalkan (*bold*).
- 3) Kalimat pertama sesudah judul anak sub-sub-bab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.
- 4) Perbedaan dengan sub-sub-bab hanyalah pada penomorannya saja.

Contoh Anak Sub-Sub-judul

4.1.1.1 Pembangunan pertanian di Kabupaten Bojonegoro

Sebuah rincian yang tidak ada hubungannya dengan sub-bab harus ditulis dengan menggunakan **huruf**, dan apabila akan dirujuk di bagian lain dari tesis, maka harus menggunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan sub-bab. Bentuk bebas asal kon-sisten.

Contoh: a. atau a). atau (a).

Rincian tersebut di atas merupakan derajat terakhir, artinya tidak boleh me- miliki sub-sub-bab rincian lagi di dalamnya.

C. Ketentuan Penomoran

Terdapat tiga macam penomoran, yaitu penomoran halaman, penomoran bab dan sub-bab, penomoran daftar tabel dan gambar, serta penomoran persamaan.

1. Penomoran halaman

Penomoran dan penempatannya adalah sebagai berikut:

a) Bagian awal tesis

Bagian ini dimulai dari halaman judul sampai dengan Daftar Lampiran, yaitu Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, dan Daftar Lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (mulai dari nomor v, vi, vii, viii, ix dan seterusnya). Nomor halaman tersebut di-letakkan di tengah bawah 1,5 cm dari batas bawah kertas. Khusus lembar- lembar yang mendahului (sebelum) Kata Pengantar yaitu lembar judul dan lembar pengesahan, **nomor halaman tidak perlu diketik**, tetapi tetap di-hitung.

b) Bagian inti atau isi atau pokok tesis

Bagian isi laporan dimulai dari BAB 1. PENDAHULUAN sampai dengan BAB 5. PENUTUP diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4), dan seterusnya. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas pada batas tepi, kecuali ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian,

nomor halaman ditulis di sebelah bawah simetris dengan tepi kiri dan tepi kanan.

c) Bagian akhir tesis

Bagian ini terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran tanpa diberi nomor halaman.

2. Penomoran bab dan sub-bab

Penomoran Bab dan Sub-bab menggunakan angka Arab.

Contoh :

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Sejarah Perusahaan

Dan seterusnya.

3. Penomoran tabel dan gambar

Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan. Penomoran tabel dan gambar menggunakan angka Arab yang dipisahkan oleh titik (.). Angka di bagian depan menunjukkan Bab dan yang di belakang adalah nomor urut tabel atau gambar dalam Bab tersebut.

Contoh:

- a) Gambar 3.5 Artinya gambar tersebut ada di Bab 3 pada urutan kelima.
- b) Tabel 2.1, Tabel 2.2

Dalam menuliskan tabel dan gambar harus memperhatikan beberapa hal:

- a) Tabel
 - 1) Nomor tabel yang diikuti dengan judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri titik. Tabel dan judul tabel ditulis dalam *huruf besar* (kapital) pada *awal kata*. Jarak tulisan tabel dengan nama tabel adalah 2 spasi, sedangkan apabila judul tabel lebih dari 1 baris digunakan 1 spasi.

- 2) Kolom-kolom diberi judul dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas dan diberi garis pemisah kolom, kecuali tabel yang hanya terdiri dari dua kolom. Garis dua dibuat pada garis horizontal pertama dan juga untuk memisah dua bagian yang sama dalam satu tabel berfungsi sebagai garis vertikal.
- 3) Tabel tidak boleh dipenggal. Tabel yang lebih dari 1 (satu) halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- 4) Judul kolom harus tepat di atas kolomnya dan tebal (*bold*), sehingga cukup ruang kosong sekeliling judul kolom itu.
- 5) Sumber tabel yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber ditempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah tabel dan bila nama sumber lebih dari 1 baris, maka baris berikutnya diketik dengan 1 spasi di bawahnya.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapat diilustrasikan penyusunan sebuah tabel Konsumsi per Kapita Bahan Pangan Pokok seperti di bawah ini.

Contoh:

Tabel 5.1.

Konsumsi Perkapita Bahan Pangan Pokok Tahun 2012 – 2014

No	Bahan Pangan Pokok	Konsumsi per Kapita (kg/kapita)		
		2012	2013	2014
1.	Beras	83,24	80,56	81,52
2.	Jagung	75,68	53,82	50,37
3.	Ubi Kayu	44,96	43,60	35,49

Sumber: Manurung (2015:102)

atau

Tabel 5.2.
Konsumsi Perkapita Bahan Pangan Pokok
Tahun 2012 – 2014

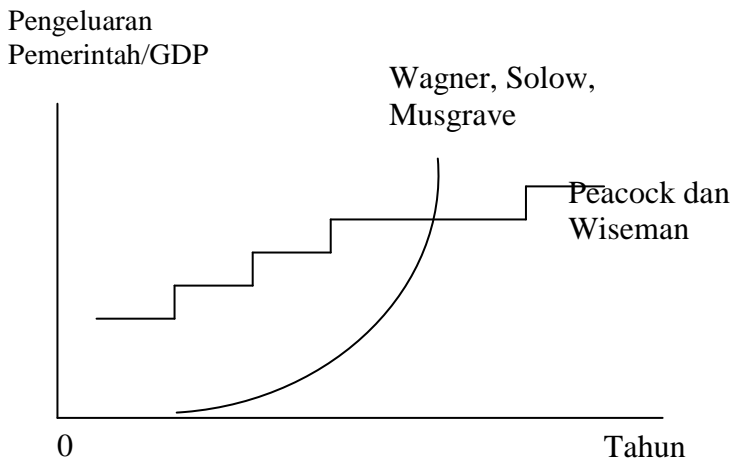
No	Bahan Pangan Pokok	Konsumsi per Kapita (kg/kapita)		
		2012	2013	2014
1.	Beras	83,24	80,56	81,52
2.	Jagung	75,68	53,82	50,37
3.	Ubi Kayu	44,96	43,60	35,49

Sumber: Manurung (2015:102)

b) Gambar

- 1) Nomor gambar diikuti dengan judul gambar, ditempatkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri titik. Gambar dan judul gambar menggunakan huruf besar (kapital) pada awal kata dan tebal (*bold*). Jarak tulisan gambar dan nama gambar adalah 2 (dua) spasi ke bawah dan apabila nama gambar lebih dari 1 (satu) baris, maka digunakan 1 (satu) spasi.
- 2) Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 (satu) halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- 3) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
- 4) Sumber gambar yang terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber di-tempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah gambar dan bila nama sumber lebih dari 1 (satu) baris, maka baris berikutnya diketik dengan 1 (satu) spasi di bawahnya.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapatlah diilustrasikan sebuah gambar Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah seperti di bawah ini.



Sumber: Mangkoesobroto (2001:175)

Gambar 5.1 Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah

4. Penomoran persamaan

Persamaan rumusan matematik lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris.

Contoh:

$$d = \frac{f}{g} + \frac{h}{i} \dots\dots\dots (3.1)$$

atau

$$d = f/g + h/i \dots\dots\dots (3.2)$$

Semua persamaan yang berbentuk rumus matematik, statistik dan lain-lainnya ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor dengan angka di dalam kurung yang diletakkan di sebelahnyanya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh: $Q = 530,43 + 209M$ (6.1)

$p = a + bq$ (1)

$Y = 207 - 4,7922x + 0,033969x^2$ (2)

Keterangan:

- (5.1) 5 artinya persamaan itu ditulis pada Bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut. Penomoran persamaan menggunakan kombinasi angka Arab seperti pada penomoran Gambar dan Tabel, dan dituliskan dalam tanda kurung () di belakang persamaan dekat batas tepi kanan.

D. Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar

Ketentuan pembuatan/penulisan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

1. Gambar, grafik dan diagram diberi nama gambar. Pembuatan grafik (batang, *pie*, dan lain- lain) perlu diberi tekstur berwarna (hitam) dengan pola ber-beda-beda agar perbedaannya dapat diketahui dengan jelas saat dicetak hitam putih.
2. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, sehingga dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus membaca keterangan dalam teks.
3. Bila tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang di-jilid.
4. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
5. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab di mana tabel dan gambar tersebut berada. Bila dalam suatu Tugas Akhir

hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tabel atau gambar yang hanya satu tersebut tidak perlu diberi nomor.

6. Penulisan judul gambar dan tabel adalah sebagai berikut:

a) Tabel

Judul ditulis di atas tabel dengan spasi 1,5 simetris di tengah (*center*) terhadap tabel yang bersangkutan dan dimulai dengan huruf besar pada setiap awal kata (*title case*). Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.

b) Gambar

Judul ditulis di bawah gambar dengan spasi 1,5 simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan dan huruf pertama dari judul gambar menggunakan huruf besar. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.

7. Peletakan tabel atau gambar, berjarak 1 x 1,5 *lines spacing* setelah teks.

8. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak yang sama (1 x 1,5 *lines spacing*) dari baris terakhir judul gambar.

9. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, maka penulisan judul dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1,5.

10. Jika tabel atau gambar terlalu panjang maka dapat diputus dan dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan menuliskan nomor dan judul tabel atau gambar dengan keterangan “sambungan” dalam tanda kurung.

11. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan:

a) Ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri.

b) Ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas.

- c) Diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum didalamnya tidak boleh lebih kecil dari 8 point (ukuran sebenarnya).
12. Penulisan sumber tabel dan gambar:
- Tabel atau gambar yang merupakan hasil olahan/penelitian penulis tesis sendiri, tidak perlu mencantumkan sumber tabel atau gambar.
 - Jika tabel atau gambar berasal sumber lain (buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website*, dan lain-lain), sumber tabel ditulis pada bagian bawah tabel dan sumber gambar ditulis setelah judul gambar (simetris) dengan menuliskan nama keluarga/belakang pengarang diikuti oleh tahun terbit dan halaman dalam tanda kurung dengan spasi 1,5. Jika pengarang berupa lembaga, nama lembaga ditulis sebagai pengarang. Jika tidak ada nama pengarang, maka judul karya ditulis sebagai sumber, diikuti dengan tahun penerbitan dan halaman dalam tanda kurung. Informasi lengkap mengenai sumber tabel atau gambar ditulis dalam Daftar Referensi/Pustaka. Penulisan sumber tabel atau gambar yang bukan merupakan hasil olahan penulis dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini:

Tabel 5.3.
Tingkat Pendapatan per Kapita dan Inflasi berdasarkan Harga Konstan '08

Indikator Perbaikan Ekonomi (Harga Konstan'08)	2010	2011	2012
LPE (%)	5,69	5,17	6,57
PDRB (Rp. Juta)	2.530.845,46	2.661.799,03	2.836.594,69
Pendapatan/kapita (Rp)	1.179.641,00	1.221.653,00	1.281.238

Sumber: Sukabumi, BAPPEDA (2014, par. 2)

Tabel 5.4.

Social Dynamics of Opinion Leadership and Opinion Seeking

	<i>Opinion seeking</i>	
<i>Opinion leading</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>
<i>High</i>	<i>Socially integrated independent</i>	<i>Socially</i>
<i>Low</i>	<i>Socially dependent</i>	<i>Socially isolated</i>

Sumber: Schiffman, Bednall, Watson, Kanuk (2012: 485)

Sumber tabel atau gambar yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan (telah diolah kembali).

E. Penggunaan Huruf Cetak Miring (*italic*)

Penggunaan huruf cetak miring (*italic*), dipakai apabila:

1. Menggunakan istilah, kata atau singkatan yang berasal dari kata asing.

Contoh: *self efficacy*, *win-win solutions*, dan lain-lain.

2. Judul dari sebuah buku, publikasi secara periodik atau dalam bentuk micro-film.

Contoh: *American Psychologist*

3. Nama dari spesies dan varitas

Contoh: *Macaca mulatta*

4. Daftar referensi dari nomer volume jurnal secara periodik

Contoh: 26, 47-67

F. Ketentuan Penulisan Singkatan dan Angka

1. Cara menulis singkatan.

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut :

- a) Untuk penulisan pertama kali satu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh :

Dalam laporan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa ...

- b) Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh :

Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa ...

2. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut :

- a) Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.

Contoh: Dalam dua minggu ini ...

- b) Ditulis dengan angka arab apabila angka tersebut 10 atau lebih

Contoh: Dari 20 kandidat untuk jabatan Ketua Organisasi ...

- c) Untuk simbol kimia, matematika, statistika, dst. penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan

G. Ketentuan Penulisan Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

1. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 point. Jika judul lampiran lebih dari 1 baris maka judul lampiran dilanjutkan pada baris berikutnya dengan spasi 1,5.
2. Jarak antara judul lampiran dengan teks lampiran adalah 1 x 1,5 *lines spacing*
3. Lampiran yang lebih dari satu halaman, judul lampiran ditulis lagi pada halaman berikutnya dengan diberi keterangan “sambungan” atau “lanjutan” dalam tanda kurung ().

4. Setiap halaman lampiran diberi nomor halaman sesuai urutannya pada bagian bawah tengah kertas.

H. Bahasa

Laporan dalam hal ini tesis, ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia baku, dengan memperhatikan kaidah yang telah disempurnakan.

1. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang yang ke dua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lain), tetapi disusun dalam bentuk **pasif**. Kecuali dalam penyajian ucapan terima kasih pada Kata Pengantar, saya dapat diganti dengan penulis.
2. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus menggunakan huruf *italic*.
3. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran dan tanda baca secara tepat. Kata penghubung tidak diperkenankan ditulis pada awal kalimat.
4. Tanda baca yaitu titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:) harus digunakan dengan cermat. Penggunaan titik untuk mengakhiri sebuah kalimat atau penomoran, pengetikan berikutnya mengambil jarak dua indentasi (ketukan), sedangkan setelah tanda baca koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:), pengetikan selanjutnya hanya mengambil jarak satu indentasi. Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

- a) Tanda titik (.), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan kata yang mendahuluinya.

Tidak baku

Sampel diambil secara acak.
dianalisis , dengan teknik

Baku

Sampel diambil secara acak.
dianalisis, dengan teknik

- ... sebagai berikut :
- Benarkah hal itu ?
- Jumlahnya sekitar 20 %
- b) Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| Tidak baku | Baku |
| Kelompok “ sepadan “. | Kelompok “sepadan”. |
| Tes baku (<i>standardized</i>) | Tes baku (<i>standardized</i>) |
- c) Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya
- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| Tidak baku | Baku |
| Tidak berbelit – belit | Tidak berbelit-belit |
| Pada tahun 1968 – 1970 | Pada tahun 1968–1970 |
| Dia tidak / belum mengaku | Dia tidak/belum mengaku |
- d) Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), penambahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:), diketik dengan satu spasi ketukan sebelum dan sesudahnya
- | | |
|-------------------|-------------|
| Tidak baku | Baku |
| p=0,05 | p = 0,05 |
| p>0,01 | p > 0,01 |
| p<0,05 | p < 0,05 |
| a+b=c | a + b = c |
- e) Tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.
- Contoh:
- Sadtono (1980:10)
 - (Soebroto, 1990:123)

- f) Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama, kecuali dalam kata pengantar dan atau ucapan terima kasih, pembimbing dan penguji serta pengesahan oleh pejabat berwenang.

I. Kutipan

Dalam penulisan kutipan harus memperhatikan beberapa hal:

1. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaannya maupun mengenai tanda bacanya. Kalau huruf asli kutipan yang bersangkutan bukan huruf Latin (misalnya huruf Arab, Jawa, Kanji dan lain-lain) harus diganti dengan huruf Latin.
2. Kutipan yang mempergunakan bahasa selain bahasa Inggris, harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Terjemahan ini ditempatkan di bawah kutipan dengan 2 (dua) spasi, dengan cara penulisan yang sama dengan cara penulisan kutipan.
3. Kutipan yang panjangnya kurang dari 5 (lima) baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 2 (dua) dengan menggunakan tanda petik pada awal dan akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Soebroto (1990:123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebroto, 1990:123).

3. Kutipan yang panjangnya 5 (lima) baris atau lebih, diketik berspasi 1 (satu) dengan mengkosongkan 4 (empat) karakter dari kiri dengan jarak 1 (satu) spasi.

Contoh:

Brown (2008:276) menarik simpulan sebagai berikut:

Pengelompokan dan penganalisisan ke dalam bagian-bagian adalah proses berfikir bersifat umum. Pengklasifikasian lazim dilakukan dengan mengungkapkan serakan hal atau gagasan yang kompleks ke dalam komponen-komponennya. Hasil penjabaran itu ditata secara runtut menurut teknik penataan yang sistematis. Pengklasifikasian dan pembagian yang benar dapat diruntut dari tataan hasil kedua kegiatan itu.

4. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal.
Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Todaro, 2007:101).

5. Apabila dalam kutipan perlu dihilangkan beberapa bagian dari kalimat, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah.

Contoh :

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” .

6. Kalau dari suatu kutipan yang dihilangkan itu langsung sampai pada akhir kalimat, maka titik tersebut berjumlah 4 (empat).

Contoh :

“... fungsi perencanaan dalam manajemen tidak dapat dilepaskan dari fungsi-fungsi lainnya”

7. Jika ditiadakan satu kalimat atau lebih dalam kutipan itu, maka diketik titik-titik berspasi sepanjang 1 baris.

Contoh :

Demokrasi bagi bangsa kita bukanlah sesuatu yang baru.

“
.....”

..... namun perlu memperluas wawasan”.

8. Kutipan dalam teks menyebutkan nama belakang (akhir) penulis, tahun, dan nomor halaman.

Contoh :

- a) Satu sumber kutipan dengan satu penulis ditulis
(David, 1997:25)
- b) Satu sumber kutipan dengan dua penulis ditulis
(William dan Anderson, 1998:13)
- c) Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis ditulis
(William dkk., 1999:5)
- d) Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama ditulis
(William, 1997:78, 1998:30),
- e) Jika tahun publikasi sama maka ditulis seperti:
(William, 1998a:32, 1998b:45)
- f) Sumber kutipan dari suatu institusi sebaiknya menyebutkan singkatan atau akronim yang bersangkutan seperti:
(BPS, 2000:10)
- g) Nama pengarang terpadu dalam teks

Contoh:

Salimin (2007:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

J. Penulisan Nama

Daftar pustaka disusun menurut abjad nama pengarang. Untuk pengarang yang mempunyai nama lebih dari satu kata, kata terakhir yang didahulukan. Nama pengarang juga dimaksud nama badan, lembaga, komisi, dan sebagainya yang menciptakan karangan tersebut,

namun tetap ditulis sesuai dengan urutan kata yang digunakan untuk nama.

Apabila ada dua karangan atau lebih dari seorang pengarang, nama pengarang tidak perlu dicantumkan dua kali, tetapi dibuat garis sepanjang 10 ketukan (-----) ketik dari tepi kiri, kecuali pada saat pindah halaman.

K. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka diwajibkan menggunakan *software* "endnote" dengan *APA6th Style* untuk penulisan daftar pustaka dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Daftar pustaka diketik dengan spasi satu dan baris kedua *indent* (masuk) sebanyak 6 (enam) karakter dari kiri.
2. Pustaka berupa buku, unsur yang ditulis sesuai contoh pada **Lampiran A-16**.
3. Nama pengarang dalam daftar pustaka ditulisurut abjad. Contoh lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran A-16**.
4. Jarak antara masing-masing kepustakaan adalah 1,5 spasi.
5. Nomor urut tidak diperlukan untuk daftar pustaka.

L. Plagiarisme

1. Plagiarisme dan Arti Pentingnya

Dalam perkuliahan, kita selalu berinteraksi dan mengingat ide-ide orang lain: kita membacanya dalam buku, mendengarnya dalam perkuliahan, mendiskusikannya dalam kelas, dan mengikutsertakannya dalam tulisan kita. Untuk itu, sangat penting bagi kita untuk memberikan pengakuan atas apa yang telah mereka kontribusikan dalam tulisan kita. Plagiarisme sendiri didefinisikan oleh *American Psychological Association* sebagai penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas.

2. Upaya-upaya untuk Menghindari Plagiarisme

Guna menghindari plagiarisme, mahasiswa hendaknya menyebutkan sumbernya secara jelas dimanapun mereka menggunakan:

- a) Ide, opini, atau teori orang lain.
- b) Fakta-fakta, statistik, gambar, grafik, dan bentuk informasi apapun yang **bukan pengetahuan umum**.
- c) Kutipan dari pembicaraan atau kata-kata orang lain.
- d) Parafrase (menguraikan dengan kata-kata sendiri) dari pembicaraan atau kata-kata orang lain.

3. Mengenali Plagiarisme

Berikut ini adalah tulisan asli yang dikutip dari buku *Cracking Zone* karya Rhenald Kasali (2011: 19):

Dalam *New Zone* itu, Indonesia Baru dikelilingi oleh generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan jutaan pemuda yang mengubah wajah dunia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia Baru adalah ekonomi dengan *income* per capita US\$3.000 pada akhir 2010 dan dikelilingi oleh kelas menengah baru Asia yang tumbuh progresif. Perekonomian baru ini datang bersamaan dengan menguatnya kompetisi, dan berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip *freemium* yang mewarnai logika usaha baru.

Berikut ini adalah parafrase yang tidak dapat diterima:

Indonesia dalam era baru (*New Zone*) akan dikelilingi oleh generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan generasi muda yang mengubah wajah dunia. Pada saat yang sama, pada akhir 2010 *income per capita* Indonesia Baru sebesar US\$3.000 dan dikelilingi oleh kelas menengah baru Asia yang tumbuh tinggi.

Perekonomian baru ini sejalan dengan menguatnya kompetisi serta berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip *freemium* yang mendominasi logika usaha baru.

Hal yang menyebabkan parafrase tersebut **tidak dapat diterima**, karena:

- a) Penulis hanya mengubah tata letak beberapa kata atau menggantinya dengan kata-kata yang relatif sama dengan kata-kata aslinya.
- b) Penulis tidak menyebutkan sumber dari idea tau fakta yang digunakan.

Jika Anda melakukan salah satu atau kedua-duanya, maka Anda sedang melakukan plagiasi.

Berikut ini adalah parafrase yang dapat diterima:

Pertumbuhan ekonomi Asia yang begitu tinggi menghasilkan proporsi kelas menengah yang semakin besar, tidak terkecuali Indonesia. Hingga akhir 2010, pendapatan per kapita penduduk Indonesia telah mencapai US\$3.000. Pada saat yang sama, internet telah merevolusi cara sebagian manusia berinteraksi dengan menjamurnya berbagai komunitas-komunitas sosial di internet. Kedua fakta inilah yang mengubah secara drastis *landscape* persaingan bisnis di Indonesia pada era baru ini, terutama hasrat untuk mengonsumsi produk-produk premium sear gratis di kalangan generasi muda (Kasali, 2011).

Hal yang menyebabkan parafrase tersebut **dapat diterima**, karena:

- a) Penulis secara akurat mereproduksi idea yang terdapat dalam kalimat aslinya menggunakan kalimatnya sendiri.
- b) Penulis memberitahukan pembacanya sumber bacaan yang dia gunakan.

Berikut ini adalah kombinasi antara parafrase dan kutasi yang dapat diterima:

Pertumbuhan ekonomi Asia yang begitu tinggi menghasilkan proporsi kelas menengah yang semakin besar, tidak terkecuali Indonesia. Hingga akhir 2010, pendapatan per kapita penduduk Indonesia telah mencapai US\$3.000. Pada saat yang sama, internet telah merevolusi cara sebagian manusia berinteraksi dengan menjamurnya “generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan jutaan pemuda yang mengubah wajah dunia. “Kedua fakta inilah yang mengubah secara drastis landscape persaingan bisnis di Indonesia, “dengan menguatnya kompetisi dan berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip *freemium* yang mewarnai logika usaha baru pada era baru ini” (Kasali, 2011; hal. 19).

Parafrase dan kutasi tersebut **dapat diterima** karena penulis:

- a) Mencatat informasi dari sumber aslinya secara akurat.
- b) Memberikan kredit pada sumber aslinya.
- c) Memberikan tanda bagian kalimat yang diambil secara langsung dari sumber aslinya sekaligus menyebutkan halaman yang digunakan.

Apabila penulis menggunakan frase-frase yang telah ditulis sumber aslinya dalam tulisannya tanpa memberikan tanda kutasi, penulis dapat dikategorikan melakukan plagiasi. **Dengan kata lain, menggunakan kata-kata yang diadopsi secara langsung dari penulis lain tanpa memberikan tanda kutasi meskipun nama sumber aslinya disebutkan, penulis tergolong melakukan plagiasi.**

Prinsip tersebut juga berlaku untuk semua material yang diambil dari *world wide web* (internet). Material dalam bentuk gambar, tulisan, video, maupun musik perlu disebutkan. Tentunya akan lebih baik bilamana penulis mendapatkan izin dari pemilik *website* untuk menggunakan informasi yang dia gunakan.

4. Strategi yang dapat Digunakan untuk Menghindari Plagiarisme

- a) Berikan tanda kuotasi (“...”) apapun yang berasal dari sumber asli yang diambil tanpa dilakukan parafrase.
- b) Lakukanlah parafrase, pastikan bahwa Anda tidak hanya merubah tata letak kata atau mengganti beberapa kata yang relatif sama.
- c) Telitilah parafrase yang Anda gunakan dan bandingkan dengan naskah aslinya untuk memastikan Anda tidak menggunakan kata-kata atau frase yang sama, dan pada saat yang sama makna aslinya terekam secara akurat dalam tulisan Anda.

Term yang perlu Anda ketahui:

Pengetahuan umum: fakta yang dapat ditemukan pada beberapa tempat (sumber) yang diketahui oleh sebagian besar orang. Misalnya: Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Untuk informasi semacam ini, Anda tidak perlu melakukan sitasi (menyebutkan sumber) fakta ini dalam tulisan.

Namun, Anda harus menyebutkan penulis (sumber) aslinya bilamana sebuah fakta telah diikuti oleh **opini penulisnya**. Misalnya: Meskipun Indonesia telah merdeka sejak 17 Agustus 1945, hingga kini kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa. Ide bahwasanya “kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa” merupakan opini dari penulis, terlepas dari fakta bahwa Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945.

Kuotasi: menggunakan kata-kata orang lain dalam tulisan. Misalnya: Menurut Zainuddin (2011), “kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa” (hal. 18).

Parafrase: menggunakan ide orang lain namun menulisnya dengan kata-kata sendiri. Meskipun menggunakan kata-kata Anda sendiri, penyebutan sumber aslinya mutlak dilakukan karena Anda terinspirasi atau terilhami oleh ide penulis yang Anda acu.

Lampiran A-1: Contoh Halaman Sampul Depan Pra-proposal

[size: 14]

**PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL DAN EVALUASI
STRATEGI PERTUMBUHAN PENDAPATAN: SEBUAH STUDI
TENTANG PERSPEKTIF KEUANGAN DAN
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

[size: 16]

PRA-PROPOSAL UNTUK TESIS

[size: 12]

**Diajukan untuk disetujui oleh Departemen Manajemen
Program Studi Magister Sains Manajemen**



oleh

AUTHURINA RISMAWATI

NIM : 040412345

[size: 13]

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018

Lampiran A-2: Contoh Halaman Sampul Depan Proposal

[size: 14]

**PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL DAN EVALUASI
STRATEGI PERTUMBUHAN PENDAPATAN: SEBUAH STUDI
TENTANG PERSPEKTIF KEUANGAN DAN
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

[size: 16]

PROPOSAL UNTUK TESIS

[size: 12]

**Diajukan untuk disetujui oleh Departemen Manajemen
Program Studi Magister Sains Manajemen**



oleh

AUTHURINA RISMAWATI

NIM : 040412345

[size: 13]

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018

Lampiran A-3: Contoh Halaman Persetujuan Proposal

[size: 14]

PROPOSAL TESIS

**PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL DAN EVALUASI
STRATEGI PERTUMBUHAN PENDAPATAN: SEBUAH STUDI
TENTANG PERSPEKTIF KEUANGAN DAN
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

[size: 12]

Diajukan oleh:

AUTHURINA RISMAWATI

NIM : 040412345

[size: 13]

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

[size: 12]

Dosen Pembimbing,

Dr. Triguna Koconegoro, M.Si., Ak.

Tanggal

.....

NIP:

Koordinator Program Studi,

Dr. Brojonegoro, M.Sc., Ak.

Tanggal

NIP:

Lampiran A-4: Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

[size: 14]

**PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL DAN EVALUASI
STRATEGI PERTUMBUHAN PENDAPATAN: SEBUAH STUDI
TENTANG PERSPEKTIF KEUANGAN DAN
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**

[size: 16]

TESIS

[size: 12]

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Magister Sains Manajemen (M.S.M.)
pada
Departemen Manajemen Program Studi Magister Sains
Manajemen**



oleh

AUTHURINA RISMAWATI

NIM : 040412345

[size: 13]

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2018

Lampiran A-5: Contoh Halaman Pengesahan untuk Ujian Tesis

[size:12]
Surabaya,

[size:13]

Tesis telah selesai dan siap untuk diuji

[size:12]
Dosen Pembimbing,

Dr. Triguno Koconegoro, M.Si., Ak.

Keterangan:

(*) Tidak perlu dilampirkan bila tesis telah diuji dan lulus

Lampiran A-6: Contoh Halaman Lembar Pengesahan (Setelah lulus ujian)
[size:14]

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL DAN EVALUASI
STRATEGI PERTUMBUHAN PENDAPATAN: STUDI
PERSPEKTIF KEUANGAN**

oleh

Authurina Rismawati

NIM: 040412345

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal ...dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Triguna Koconegoro, M.Si., Ak.

NIP.

(Dosen Pembimbing)

2. Dr. Agung Prasetyo, SE.

NIP.

(Dosen Penguji I)

3. Devi Pusposari, SE, M.Si.

NIP.

(Dosen Penguji II)

4. Tidor Silalahi, SE, M.Si, Ak.

NIP.

(Dosen Penguji III)

Tanda Tangan:

Surabaya,
Koordinator Program Studi,

Dr. Brojonegoro, M.Sc., Ak.

NIP.....

Lampiran A-7a: Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis

[size: 14]

PERNYATAAN

[size:12]

Saya, (Authurina Rismawati, 040412345), menyatakan bahwa;

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya,

tanda tangan
di atas
materai 6.000

Authurina Rismawati
NIM. : 040412345

Lampiran A-7b: Contoh Pernyataan Orisinalitas Tesis
(dalam Bahasa Inggris)

[size: 14]

DECLARATION

[size: 12]

I, (Authurina Rismawati, 040412345), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis , and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya,

Declared by,



Authurina Rismawati
NIM. : 040412345

Lampiran A-8: Contoh Halaman Kata Pengantar

[size: 14]

KATA PENGANTAR

spacing

[size: 12]

} 2 x 1,5 line

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan tesis yang berjudul **PENGUKURAN KINERJA OPERASIONAL DAN EVALUASI STRATEGI PERTUMBUHAN PENDAPATAN: SEBUAH STUDI TENTANG PERSPEKTIF KEUANGAN DAN PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL** Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat kesarjanaan program Strata Dua (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam tesis ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Darsono Wisadirana, MS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. Diana Nastiti, M.Si. Ak., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

3. Dr. Bondan Brojonegoro, M.Sc., Ak., selaku Koordinator Program Studi Magister Sains Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
4. Dr. Triguna Koconegoro, M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis ini hingga selesai.
5. Bapak-ibu dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan arahan kepada penulis
6. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama studi dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Staf PT Sepanjang Baut Sejahtera yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril dan materiil.
9. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Lampiran A-9a: Contoh Halaman Abstrak

[size:14]

ABSTRAK

[size:12]

Selama masa kuliah mahasiswa akuntansi dapat memperoleh berbagai informasi mengenai profesi auditor, baik lingkungan kerja maupun gajinya. Informasi tersebut mungkin saja positif ataupun negatif, di mana informasi tersebut dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai lingkungan kerja maupun gaji auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, gaji, dan pilihan karier mereka. Tujuan selanjutnya adalah bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai lingkungan kerja auditor dan gajinya sehingga dapat membantu mahasiswa untuk menentukan kariernya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan cara melakukan wawancara langsung maupun tidak langsung. Wawancara tidak langsung dilakukan dengan memberikan kuisioner terbuka kepada responden. Selain itu juga dilakukan diskusi kelompok bersama beberapa mahasiswa.

Mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang positif dan negatif mengenai lingkungan kerja auditor. Mahasiswa menyatakan bahwa lingkungan kerja auditor kondusif karena memberikan kesempatan untuk belajar dan adanya peningkatan jenjang karier yang jelas. Namun, di samping itu juga penuh tekanan dan menyita banyak waktu serta membutuhkan kemampuan yang lebih. Besaran gaji auditor tergantung ada ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan posisi di mana dia berada. Semakin tinggi posisinya dan semakin besar ukuran KAP maka gaji yang diperoleh semakin tinggi.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, lingkungan kerja auditor, gaji, pilihan karier

Lampiran A-9b: Contoh Halaman Abstrak dalam bahasa Inggris

[size: 14]

ABSTRACT

[size: 12]

During their college, accounting students can obtain various information about the profession of auditor, whether the work environment and salary. Such information may be positive or negative, where such information may affect their perceptions about the working environment and salary of the auditor.

This study aims to determine student perceptions of accounting auditors regarding the work environment, salary, and their career choices. The next objective is that the results of this study is expected to give a description about auditor's work environment and a salary so that can help the student to determine their carrer.

This research was conducted by survey method by conducting interviews, directly or indirectly. The interview was not carried out by providing an open questionnaire to the respondents. It also conducted group discussions with several students.

Accounting students have positive and negative perceptions about the working environment auditors. Students stated that auditors working environment conducive for providing the opportunity to learn and there is a clear carrer path improvement. However, in addition, also a stress ful and time consuming and require more skill. Auditor salary scale depending on the size of the Kantor Akuntan Publik (KAP) and the position where they are. The higher position and the greater size of the firm obtained the higher salary.

Auditor are not a primary career choice for students of accounting. This is due to a lack of knowledge about this type of career. Auditor's career is more often used as a springboard for a career of non-auditors or simply as a place to look for experience.

Key words: student's perception, auditors working environment, salary, career choice

Lampiran A-10: Contoh Halaman Daftar Isi

[size:14]

DAFTAR ISI

[size: 12] Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Lingkup Penelitian	12
1.6 Sistematika Tesis	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pasar modal	13
2.1.1.1 Tujuan, fungsi dan manfaat pasar modal	15
2.1.1.2 Pasar modal efisien	16
2.1.2 Investasi	20

2.1.3 Saham	20
2.1.3.1 Harga saham	24
2.1.3.2 Penilaian saham	26
2.1.3.3 Volume perdagangan saham	29
2.1.4 Corporate governance	31
2.1.4.1 Prinsip corporate governance	32
2.1.4.2 Manfaat good corporate governance	34
2.1.4.3 Transparansi dan keterbukaan informasi	35
2.1.5 Event Study	37
2.1.6 Annual Report Award	38
2.1.7 Pengaruh pengumuman Annual Report Award terhadap Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity	41
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Kerangka Konseptual	45
2.4 Pengembangan Hipotesis dan Model Analisis	46
2.4.1 Pengembangan Hipotesis penelitian	49
2.4.2 Model analisis	51

BAB 3 METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
3.2.1 Definisi operasional variabel	52
3.2.2 Pengukuran variabel	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	53
3.5 Metode Pengumpulan Data	54
3.6 Teknik Analisis Data	55
3.6.1 Uji asumsi klasik	55
3.6.1.1 Uji normalitas	55
3.6.2 Teknik analisis hipotesis	56
3.6.2.1 Teknik analisis Hipotesis (1)	57
3.6.2.2 Teknik analisis Hipotesis (2)	61
3.6.2.3 Teknik analisis Hipotesis (3)	63

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian	75
4.2 Hasil Penelitian	80
4.2.1 Perhitungan Actual Return	81
4.2.2 Perhitungan Market Return	82
4.2.3 Perhitungan Expected Return	83
4.3 Uji Normalitas	85
4.3.1 Uji normalitas data One Sample t-test	85
4.3.2 Uji normalitas data Independent Sample t-test	86
4.4 Uji Hipotesis	90
4.4.1 Pengujian One Sample t-test Data AAR	90
4.4.2 Pengujian One Sample t-test Data CAAR	93
4.4.3 Pengujian One Sample t-test Data ATVA	95
4.4.4 Pengujian Independent t-test Data AAR	97
4.5 Pembahasan	105
4.5.1 Pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap harga saham	105
4.5.2 Pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap volume perdagangan saham	108
4.5.3 Perbedaan pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap harga saham antara perusahaan juara bertahan dan juara baru	110
BAB 5 PENUTUP	114
5.1 Simpulan	114
5.2 Implikasi Penelitian	117
5.2.1. Implikasi Manajerial	117
5.2.2. Implikasi Akademis	119
5.3 Keterbatasan Penelitian dan rekomendasi Penelitian Selanjutnya	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A-11: Contoh Halaman Daftar Tabel

[size: 14]

DAFTAR TABEL

*[size: 12]*Halaman

Tabel 3.1	Perusahaan Pemenang Annual Report Award 2008	53
Tabel 3.2	Jumlah Tujuh Perusahaan Juara Bertahan	54
Tabel 3.3	Jumlah Empat Perusahaan Juara Baru	54
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian	80
Tabel 4.2	Actual Return Periode Uji	83
Tabel 4.3	Market Return Periode Uji	85
Tabel 4.4	Abnormal Return Periode Uji	86
Tabel 4.5	Nilai Average Abnormal Return dan Cumulative Average Abnormal Return Seluruh Sampel	87
Tabel 4.6	Nilai Average Abnormal Return dan Cumulative Average Abnormal Return Dua Kelompok Sampel	88
Tabel 4.7	Trading Volume Activity Periode Uji	89
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Data Average Abnormal Return Selama Periode Uji	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data Cumulative Average Abnormal Return Selama Periode Uji	95
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data Average Trading Volume Activity Selama Periode Uji	97

Lampiran A-12: Contoh Halaman Daftar Gambar

[size: 14]

DAFTAR GAMBAR

[size:12]Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Tesis	48
Gambar 3.1	Skema Periode Estimasi dan Periode Uji	57
Gambar 4.1	Grafik Pergerakan Average Abnormal Return (AAR) Seluruh Sampel Selama Periode Uji	91
Gambar 4.2	Grafik Pergerakan Average Abnormal Return (AAR) Dua Kelompok Sampel Selama Periode Uji	92
Gambar 4.3	Grafik Pergerakan Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) Seluruh Sampel Selama Periode Uji	93
Gambar 4.4	Grafik Pergerakan Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) Dua Kelompok Sampel Selama Periode Uji	95

Lampiran A-13: Contoh Halaman Daftar Lampiran

[size: 14]

DAFTAR LAMPIRAN

[size: 12]

- Lampiran 1 Harga Saham dan Actual Return
- Lampiran 2 Indeks Harga Saham Gabungan dan Market Return
- Lampiran 3 Regresi Perhitungan Alpha dan Beta
- Lampiran 4 Expected Return
- Lampiran 5 Average Abnormal Return
- Lampiran 6 Cumulative Average Abnormal Return
- Lampiran 7 Average Trading Volume Activity
- Lampiran 8 Uji Normalitas Data Average Abnormal Return
- Lampiran 9 One Sample t-test Average Abnormal Return Perusahaan Sampel
- Lampiran 10 Independent t-test Average Abnormal Return Perusahaan Juara Bertahan dan Perusahaan Juara Baru

Lampiran A-14: Contoh Halaman Daftar Pustaka

[size: 14]
DAFTAR PUSTAKA

[size:12]

- Boorsch, J. (1980). National Defense. *Encyclopedia Americana*. New York: Americana Corporation.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J., P. H., & Lang, L., H. P. (2002). Disentangling the incentive and entrenchment effects of large shareholdings. *The Journal of Finance*, 57(6), 2741.
- Cymaskov, W. (1952). *Production Engineering*. Edited by S.E.Morison. New York: Alfred A.Knopnf.
- Demsetz, H., & Lehn, K. (1985). The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *Journal of Political Economy*, 93(6), 1155.
- Gummesson, E. (1988). *Qualitative Methods in Management Research*. Sweden: Studentlitterature Chartwell-Bratt, Ltd
- Hanafi, A. (1989). Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengadopsian Inovasi. *Forum Penelitian*, Vol. 1 (1), 33-47.
- Harahap, S.S. (1997). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heckert, JB., Wilson J.D., & Campbell J. (1986). *Controllership: Tugas Akuntan Manajemen*. Terjemahan. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kaplan, R.S. (1988). One Cost System Isn't Enough. *Harvard Business Review*. Vol. 4 (3), 61-66.
- (1986). The Role For Empirical Research in Management Accounting. *Accounting, Organizations and Society*. Vol 11 (4/5), 429-452.
- & Norton, D. (2002). *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Boston: Harvard Business School Press.

Kotler, P. & Keller K.L (2012), *Marketing Management*. 14th ed., Edinburgh Gate, Essex: Prentice Hall.

Weiss, R.S. & Rein M. (1972). The Evaluation of Broad-Aim Programs: Difficulties in Experimental Design and an Alternative. dalam buku C.H. Weiss (ed). *Evaluation Action Programs: Readings in Social Action and Education*. Boston: Allyn and Bacon.

<http://www.bapepam.go.id/>. Diakses 17 April 2015.

<http://www.idx.co.id/>. Diakses 25 April 2015.